

EDISI: KAMIS, 19 APRIL 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%

Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
(per Maret 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.770 0,00%
(Kurs JISDOR pada 18 April 2018)

STOCK MARKET

18 April 2018

IHSG : **6.320,01 (+0,54%)**

Volume Transaksi : 9,334 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,184 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,330 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,554 Triliun

BOND MARKET

18 April 2018

Ind Bond Index : 245,2906 -0,10%

Gov Bond Index : 242,2543 -0,11%

Corp Bond Index : 257,0437 -0,06%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 18/4/18 (%)	Selasa 17/4/18 (%)
5,08	FR0063	6,0292	5,9747
10,08	FR0064	6,6054	6,6205
13,09	FR0065	6,8851	6,8716
20,09	FR0075	7,2889	7,2794

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,04%
		+0,21%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,27%
	+0,65%		
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,17%
	+0,55%	+0,38%	
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	+0,17%
	+0,20%	+0,03%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,15%
		+0,07%	
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,07%
		-0,35%	-0,28%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,19%
		-0,27%	-0,08%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,01%
		-0,09%	-0,08%
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,13%
	-0,21%	-0,08%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,04%
	-0,04%	-0,08%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,16%
	-0,44%	-0,28%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,01%	
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	

Spotlight News

- Konsensus ekonom memperkirakan BI akan mempertahankan suku bunga acuan 4,25% pekan ini, sejalan laju inflasi yang terkendali
- Kemenkeu menyiapkan anggaran bantuan sosial sebesar Rp77,26 triliun tahun ini sehingga diyakini memperbaiki daya beli masyarakat
- Pertumbuhan industri pengolahan ikan tahun ini diprediksi mencapai 9%, diyakini tidak terganggu setelah temuan cacing dalam ikan kaleng
- Setelah mengalami kenaikan pada awal tahun, rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan menunjukkan penurunan pada akhir kuartal I/2018
- Meningkatnya kebutuhan ekspansi korporasi di tengah perbankan yang masih hati-hati menyalurkan kredit menjadi faktor pendorong kian maraknya emisi MTN pada semester pertama tahun ini
- Sejumlah emiten perkebunan optimistis kinerja perseroan tumbuh positif seiring dengan kenaikan volume produksi minyak sawit mentah (CPO) pada kuartal I/2018

Economy

1. Pemerintah Paksa Semua Daerah Siap

Penerapan sistem perizinan tunggal terintegrasi dalam jaringan (online single submission/OSS) tidak akan ditunda lagi. Pemerintah tidak akan menunggu semua daerah menyatakan dirinya siap mengikuti sistem baru itu. Presiden Joko Widodo berencana memaksa kesiapan daerah itu dalam payung hukum yang segera diterbitkannya. (Kompas)

2. 10 Bendungan Selesai Tahun Ini

Tahun ini, dijadwalkan 10 bendungan selesai. hektar lahan pertanian irigasi akan dapat dialiri bendungan. Adapun tahun ini 11 bendungan akan dibangun. (Kompas)

3. Suku Bunga Acuan Terjaga Inflasi

Konsensus ekonom yang disurvei Bisnis memperkirakan Bank Indonesia akan mempertahankan suku bunga acuan 7-Day Repo Rate di level 4,25% pekan ini. Ini sejalan dengan kondisi laju inflasi yang terkendali dalam 3 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Berharap Bansos Dorong Daya Beli

Pemerintah meyakini realisasi program bantuan sosial dapat memperbaiki daya beli masyarakat yang sedang lesu. Kemenkeu menyiapkan anggaran bantuan sosial sebesar Rp77,26 triliun tahun ini, meningkat dari tahun lalu Rp54,47 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perkuat Ketahanan Fiskal

Ketahanan fiskal mesti diperkuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah. Cara yang bisa dilakukan di antaranya dengan mengurangi menajaga utang pada kondisi yang aman sehingga bisa menciptakan ruang untuk mendukung fiskal pada saat kondisi keuangan mengetat secara tiba-tiba. (Kompas)

2. Surplus Jepang – AS Turun

Data pemerintah yang dirilis kemarin memperlihatkan penurunan surplus perdagangan Jepang dan Amerika Serikat sebesar 623,1 miliar yen atau US\$5,9 miliar pada Maret 2018. (Investor Daily)

Industry

1. Teknologi Tingkatkan Efisiensi pada Bisnis Ritel

Penerapan teknologi dan pemanfaatan data dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kenyamanan di berbagai aspek kehidupan. Kepentingan bisnis dan kepuasan pelanggan berpotensi dipertemukan melalui pendekatan tersebut. (Kompas)

2. Pembangkit Batubara Masih Diprioritaskan

Perusahaan Listrik Negara (PLN) masih akan berfokus pada pembangunan pembangkit listrik tenaga uap dengan batubara sebagai sumber energi primernya. Untuk itu, perusahaan ini berencana mengakuisisi perusahaan tambang batubara di dalam negeri. Saat ini, perseroan masih membutuhkan pasokan batubara hingga 80 juta ton per tahun. (Kompas)

3. Ironi Industri Smelter

Lebih dari setahun sejak dibukanya keran ekspor mineral, utamanya bijih nikel kadar rendah dan bauksit, pada 11 Januari 2017, progres sebagian besar pembangunan smelter para penerima rekomendasi ekspor ternyata masih lambat. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Asing Antre di Mandalika

Sejumlah investor asing terpikat menggarap bisnis pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok yang baru saja diresmikan 6 bulan silam. Bahkan, komitmen investasi di kawasan itu tercatat sudah lebih dari Rp13,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Pengolahan Ikan Tumbuh 9%

Pertumbuhan industri pengolahan ikan pada tahun ini diperkirakan mencapai 9%. Pencapaian target diyakini tidak terganggu setelah temuan cacing dalam ikan kaleng. (Bisnis Indonesia)

6. Harga & Pakan Ternak Ayam Masih Jadi PR

Meskipun produksi daging ayam ras diprediksi surplus bahkan hingga 2021, pemerintah masih memiliki sejumlah pekerjaan rumah terkait dengan stabilisasi harga dan pasokan pakan. (Bisnis Indonesia)

7. Kartu Kredit Kembali Menggeliat

Bisnis kartu kredit diproyeksi akan semakin membaik pada tahun ini, meskipun performa pada periode Januari-Maret 2018 masih terus berfluktuasi. (Bisnis Indonesia)

8. Kualitas Kredit Membaik

Setelah sempat mengalami kenaikan pada awal tahun, rasio kredit bermasalah (nonperforming loan/NPL) perbankan telah menunjukkan penurunan pada akhir kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

Market

1. **Kuartal II, MI Ramai Luncurkan ETF**

Kurang moncernya kinerja reksa dana exchange traded fund (ETF) pada kuartal I/2018 tidak membuat manajer investasi menahan peluncuran produk baru. Sejumlah perusahaan berniat meluncurkan reksa dana ETF pada kuartal II/2018. (Bisnis Indonesia)

2. **MTN Jadi Pilihan**

Meningkatnya kebutuhan ekspansi korporasi di tengah perbankan yang masih hati-hati menyalurkan kredit menjadi faktor pendorong kian maraknya emisi MTN pada semester pertama tahun ini, selain karena mulai populernya pasar modal sebagai tempat menggalang dana murah. Sejumlah anak perseroan pelat merah berencana mengemisi surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) pada kuartal II/2018. (Bisnis Indonesia)

3. **15 Korporasi Siap Melantai**

Belasan perusahaan sedang melaksanakan proses penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) saham sepanjang kuartal II/2018 dengan target penggalangan dana yang bervariasi dari Rp30 miliar hingga Rp2 triliun (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. **Emiten Kebun Pacu Produksi**

Sejumlah emiten perkebunan optimistis kinerja perseroan tumbuh positif seiring dengan kenaikan volume produksi minyak sawit mentah (CPO) pada kuartal I/2018. (Bisnis Indonesia)

2. **Pangsa Pasar ASII Diproyeksi Stagnan**

Pangsa pasar produk otomotif PT Astra International Tbk. diprediksi akan tetap stagnan pada tahun ini, setelah pangsa pasar kendaraan roda empat perseroan terkoreksi tipis pada tahun lalu. ASII menyiapkan sejumlah investasi dan pengembangan lini bisnis dengan nilai belanja modal Rp25 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. **Penjualan KRAS Tumbuh 30%**

Krakatau Steel (Persero) Tbk. membukukan pertumbuhan volume penjualan hingga 30% pada kuartal I/2018 di tengah upaya ekspansi pemasaran yang dilakukan oleh perseroan. (Bisnis Indonesia)

4. **Utilisasi BOLT Naik Tipis**

Setelah terpuuk dengan kenaikan harga bahan baku dan stagnasi sektor otomotif pada tahun lalu, emiten komponen PT Garuda Metalindo Tbk. memprediksi utilisasi perseroan akan terkerek tipis dari 60% menjadi 70% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. **Indah Kiat Terbitkan MTN Rp1,7 Triliun**

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) sebesar Rp1,7 triliun dengan kupon 10,15% - 10,25% per tahun dengan tenor 2-3 tahun. (Bisnis Indonesia)

6. **Hermina Bidik Dana IPO Rp1,75 Triliun**

Medikaloka Hermina membidik dana sebesar Rp1,3 – 1,75 triliun dari hasil IPO dengan melepas 11,82% saham ke public dengan kisaran harga penawaran Rp3.700 – 5.000 per lembar. (Investor Daily)